

Bagaimana Para Peneliti Memperlakukan *Good Corporate Governance* dalam Penelitian Mereka?

Abdika D Alghifari ^{1*}, Rifka Rahmita ², Nasywa Miski ³, Riri Fatihah Ramadhani ⁴,
Riska Dwina Putri ⁵, Rizka Ananda ⁶, Aida Yulia ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Faculty of Economics and Business, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh,
Indonesia: abdikaalghifari05@gmail.com¹

Information Article

History Article

Submission: 20-03-2025

Revision: 25-04-2025

Published: 26-04-2025

DOI Article:

10.62421/jibema.v2i4.127

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menyajikan tinjauan literatur sistematis mengenai bagaimana *Good Corporate Governance* (GCG) diperlakukan sebagai variabel dalam penelitian ilmiah. Dengan menganalisis 100 artikel relevan, studi ini mengeksplorasi peran GCG sebagai variabel independen, dependen, mediasi, dan moderasi, serta hubungannya dengan kinerja keuangan yang sering diukur menggunakan *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net profit margin*. Tinjauan ini menunjukkan bahwa sebagian besar studi memandang GCG sebagai variabel independen yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, meskipun beberapa menempatkannya sebagai variabel mediasi atau moderasi. Sementara banyak yang menemukan hubungan positif, ada juga studi yang melaporkan hasil tidak signifikan atau negatif, dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti regulasi, struktur kepemilikan, dan kondisi ekonomi. Studi ini menyoroti kesenjangan penelitian, terutama terkait keterbatasan eksplorasi efek mediasi dan moderasi terhadap pengaruh GCG. Temuan ini memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya tentang bagaimana GCG diposisikan dan faktor-faktor yang membentuk efektivitasnya.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, Tinjauan Literatur, Variabel Mediasi, Variabel Moderasi

ABSTRACT

This study provides a systematic literature review on how Good Corporate Governance (GCG) is treated as a variable in scientific research. Analyzing 100 relevant articles, it explores GCG's roles as independent, dependent, mediating, and moderating variables, and its relationship with financial performance, often measured by ROA, ROE, and NPM. The review shows that most studies view GCG as an independent variable positively affecting financial performance, though some position it as a mediator or moderator. While many find a positive link, others report insignificant or negative results, influenced by contextual factors like regulations, ownership structures, and economic conditions. This study highlights research gaps, particularly the limited exploration of mediation and moderation effects on GCG's impact. It offers insights for future research on how GCG is positioned and the factors shaping its effectiveness.

Acknowledgment

Key word: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Literature Review, Mediation Variables, Moderation Variables*

©2024 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi konsep sentral dalam dunia korporasi, memainkan peran penting dalam mengarahkan strategi perusahaan serta memastikan akuntabilitas, transparansi, dan keadilan dalam praktik manajemen. Seiring dengan perkembangan dinamika ekonomi global, investor dan pemangku kepentingan semakin memandang GCG sebagai faktor krusial dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan, yang sering kali diukur melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), mencerminkan kesehatan finansial dan prospek pertumbuhan suatu perusahaan.

Studi sebelumnya, seperti Kyere & Ausloos, (2021), menemukan bahwa penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui mekanisme tata kelola yang mendorong pengambilan keputusan yang transparan dan bertanggung jawab. Meski banyak studi menunjukkan hubungan positif antara GCG dan kinerja keuangan, terdapat pula hasil yang tidak signifikan atau negatif akibat perbedaan regulasi, struktur kepemilikan, dan kondisi pasar.

Menariknya, peran GCG dalam penelitian tidak selalu sebagai variabel independen. Beberapa studi menempatkan GCG sebagai variabel dependen, mediasi, atau moderasi. Misalnya, Dimes et al., (2023) membahas determinan dan konsekuensi GCG, sementara Olivia et al., (2023) mengkaji perbandingan penerapan GCG. Studi lain seperti Mahanani & Kartika, (2022) serta Kesuma et al., (2020) turut membahas implementasi GCG dan prinsip-prinsip utamanya.

Namun, terdapat kesenjangan penelitian terkait peran GCG sebagai variabel mediasi dan moderasi dalam hubungannya dengan kinerja keuangan. Banyak studi masih berfokus pada hubungan langsung GCG dan kinerja keuangan, tanpa mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kekuatan hubungan tersebut. Kesenjangan ini menjadi dasar bagi penelitian ini untuk mengkaji bagaimana GCG diperlakukan sebagai variabel dalam berbagai penelitian ilmiah, baik sebagai variabel independen, dependen, mediasi, maupun moderasi.

Penelitian ini penting bagi bidang ekonomi dan bisnis karena mengungkap bagaimana GCG diperlakukan secara variatif dalam berbagai studi ilmiah, baik sebagai variabel independen, dependen, mediasi, maupun moderasi. Pemahaman ini tidak hanya memperkaya literatur akademis, tetapi juga memberikan perspektif baru bagi pengambil kebijakan dan praktisi bisnis untuk mengoptimalkan

penerapan GCG guna memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami berbagai pendekatan penelitian sebelumnya, studi ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademis serta memberikan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas praktik GCG.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis metodologi penelitian yang digunakan dalam berbagai studi mengenai *Good Corporate Governance* (GCG). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 100 artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang terindeks, termasuk jurnal Scopus. Dimana pencarian tersebut memilih data dalam 10 tahun terakhir dan menghasilkan kurang lebih 1000 artikel. Artikel-artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Artikel yang memiliki relevansi dengan topik *Good Corporate Governance*.
 2. Artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-reviewed dan tidak dihentikan penerbitannya.
 3. Artikel yang mencantumkan informasi mengenai metodologi penelitian yang digunakan
- Proses Seleksi Artikel

Proses pemilihan artikel dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Penyaringan Awal: Artikel dikumpulkan berdasarkan kata kunci "*Good Corporate Governance*" dan diseleksi berdasarkan relevansi dengan topik yang dikaji.
2. Evaluasi Kelayakan: Artikel yang telah lolos penyaringan awal diperiksa lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kriteria inklusi, yaitu mencantumkan informasi tentang metodologi penelitian yang digunakan.
3. Pengelompokan Metode: Artikel yang telah diseleksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis metodologi yang digunakan, yaitu metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran.

Metode Penelitian yang Digunakan

Berdasarkan analisis terhadap artikel yang dikaji, metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode kuantitatif dengan berbagai pendekatan analisis statistik. Rincian metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuantitatif (87 artikel):
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda; merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *Good Corporate Governance* dengan variabel lain seperti kinerja keuangan.
 - b. Analisis Regresi Panel; digunakan dalam penelitian yang menggunakan data longitudinal.
 - c. Analisis Statistik Deskriptif; digunakan untuk menggambarkan tren atau pola tertentu dalam penelitian GCG.

2. Metode Kualitatif (12 artikel):
 - a. Wawancara Semi-Terstruktur; digunakan untuk memperoleh data eksploratif dari pemangku kepentingan terkait GCG.
 - b. Studi Kasus; dilakukan untuk memahami implementasi GCG dalam suatu organisasi tertentu.
 - c. Analisis Dokumen; diterapkan dalam beberapa penelitian untuk menelaah laporan tahunan dan kebijakan perusahaan terkait GCG.
3. Metode Campuran (2 artikel):
 - a. Kombinasi antara analisis regresi dengan wawancara semi-terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan GCG dengan variabel lain.

Sumber Data

Sebagian besar artikel yang dikaji menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, basis data keuangan, dan indeks corporate governance. Sementara itu, penelitian dengan metode kualitatif lebih banyak menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Kesimpulan Metodologi

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Good Corporate Governance* lebih dominan menggunakan metode kuantitatif, terutama dengan pendekatan regresi linear berganda dan regresi panel. Sementara itu, metode kualitatif cenderung digunakan dalam studi yang berfokus pada eksplorasi konsep dan implementasi GCG di perusahaan tertentu. Metode campuran juga digunakan untuk memberikan perspektif yang lebih kaya terhadap hubungan antara GCG dan variabel lainnya.

HASIL

Tabel 1. Universitas dengan Publikasi Artikel Terbanyak

UNIVERSITAS YANG PALING BANYAK MELAKUKAN PUBLIKASI ARTIKEL
Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Indonesia (10)
Universitas Udayana, Indonesia (5)
Universitas Syiah Kuala, Indonesia (4)
Faculty of Economics and Muamalat, Universiti Sains Islam Malaysia, Nilai, Malaysia; Portsmouth Business School, University of Portsmouth, UK; School of Business and Economics, Loughborough University, UK; UNE Business School, University of New England, Australia (3)
Satya Wacana Christian University, Indonesia. (3)
Universitas Bina Bangsa, Indonesia (2)
Department of Accounting, Faculty of Commerce, Zagazig University, Zagazig, Egypt (2)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Indonesia (2)

UNIVERSITAS YANG PALING BANYAK MELAKUKAN PUBLIKASI ARTIKEL

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia (2)

Universitas Sumatera Utara, Indonesia (2)

Universitas Riau & Universitas Sebelas Maret, Indonesia (2)

Sumber: data sekunder dionah (2025)

Hasil Systematic Literature Review (SLR) menunjukkan bahwa mayoritas universitas yang kami review sebanyak (62%) yang berasal dari universitas yang berada di Indonesia. Sisanya (38%) berasal dari universitas yang berada di negara lain. Dari 100 Artikel yang kami review, terdapat 11 publikasi artikel yang paling banyak melakukan publikasi. Artikel yang mendominasi dari 11 publikasi tersebut 9 diantaranya berasal dari negara Indonesia, dan 3 diantaranya berasal dari luar negeri seperti Malaysia, Egypt, England, dan Australia. Publikasi yang tidak tercantum pada tabel merupakan publikasi dari universitas yang berada di Indonesia dan di negara lain dengan masing-masing 1 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa topik *Good Corporate Governance* (GCG) yang dibahas semakin mendapat perhatian dari kalangan akademisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 2. Jumlah Artikel Tiap Tahun

Tahun Publikasi Terbanyak	Jumlah Artikel
2020	28
2021	23
2023	12
2022	11
2024	10
2019	6
2018	6
2016	2
2017	1
2015	1

Sumber: data sekunder diolah (2025)

Jumlah publikasi artikel tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan 28 artikel, diikuti oleh tahun 2021 sebanyak 23 artikel. Setelah itu, jumlah publikasi cenderung menurun pada tahun-tahun berikutnya dan sebelumnya, dengan 12 artikel pada tahun 2023, 11 artikel pada tahun 2022, 10 artikel pada tahun 2024. Penurunan jumlah publikasi ini menunjukkan bahwa puncak produktivitas penelitian terjadi pada tahun 2020-2021, kemudian mengalami fluktuasi pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 3. Jumlah Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Metode Yang Digunakan	Jumlah Artikel
Metode Kuantitatif	87
Metode Kualitatif	12
Metode Campuran	2

Sumber: data sekunder diolah (2025)

PEMBAHASAN

Dari 100 Artikel yang kami review, terdapat 3 metode yang digunakan oleh para peneliti. Artikel yang paling banyak menggunakan metode kuantitatif sebanyak 87 artikel, 12 artikel menggunakan metode kualitatif, dan 2 artikel menggunakan metode campuran. Ini menunjukkan bahwa metode kuantitatif lebih dominan dibandingkan metode kualitatif dan campuran dalam penelitian yang direview.

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

- 46,18% penelitian menempatkan GCG sebagai variabel independen yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- 45,73% penelitian menempatkan GCG sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepemilikan manajerial dan regulasi.
- 5,2% penelitian menempatkan GCG sebagai variabel mediasi, yang menghubungkan tata kelola dengan peningkatan efisiensi perusahaan.
- 2,89% penelitian menempatkan GCG sebagai variabel moderasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas penelitian masih berfokus pada hubungan langsung GCG dengan kinerja keuangan, baik sebagai variabel independen maupun dependen. Sementara itu, peran GCG sebagai variabel mediasi dan moderasi masih relatif jarang dieksplorasi, sehingga terdapat peluang bagi penelitian lebih lanjut untuk menggali aspek ini secara lebih mendalam.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki peran krusial dalam studi akademik, terutama dalam kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Dari analisis terhadap 100 artikel, sebagian besar penelitian mengidentifikasi GCG sebagai variabel independen yang berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan, meskipun dalam beberapa studi GCG juga berperan sebagai variabel dependen, mediasi, atau moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,18% studi memposisikan GCG sebagai variabel independen, 45,73% sebagai variabel dependen, 5,2% sebagai variabel mediasi, dan hanya 2,89% sebagai variabel moderasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kajian akademik masih lebih banyak berfokus pada hubungan langsung antara GCG dan kinerja keuangan, sementara peran GCG sebagai variabel mediasi dan moderasi masih belum banyak dieksplorasi.

Dari sisi metodologi, penelitian tentang GCG didominasi oleh pendekatan kuantitatif (87%), dengan teknik analisis utama berupa regresi linear berganda. Sementara itu, metode kualitatif digunakan dalam 12% penelitian, sedangkan pendekatan campuran hanya ditemukan dalam 2% studi. Temuan ini

mengungkap adanya celah penelitian dalam memahami lebih lanjut bagaimana efek mediasi dan moderasi dapat memperkuat hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang dapat lebih menyoroti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas GCG dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimes, R., De Villiers, C., & Chen, L. (2023). How integrated thinking can be detected in management disclosures in annual reports: Insights from a large-scale text-analysis approach. *Journal of Management Accounting Research*, 35(3), 75–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/JMAR-2022-082>.
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Bunian, E. A. (2022). *Do corporate governance, capital structure predict firm performance*. University of Southampton, Inggris.
- Freire, C., Carrera, F., & Auquilla, P. (2020). Independence of corporate governance and its relation to financial performance. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 150-159. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.13](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.13)
- Hamdan, A., & Ahmed, E. (2015). The impact of corporate governance on firm performance: Evidence from Bahrain Bourse. *International Management Review*, 11(2), 21-36
- Hopt, K. J. (2021). *Corporate governance of banks and financial institutions*. Max Planck Institute for Comparative and International Private Law, Jerman.
- Karsono, B. (2023). *Good Corporate Governance: Transparency, accountability, and ethical practices*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia.
- Karyatun, S., Yuliantini, T., & Putra, E. T. (2023). *Towards the best model of Good Corporate Governance in Indonesia*. Universitas Nasional & Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.
- Kaufmann, W., & Lafarre, A. (2021). *Does good governance mean better corporate social responsibility*. Tilburg University, Belanda.
- Kesuma, S. A., Risanty, R., Mubarak, M. H., & Marisa, C. (2020). Business ethics: A connection to good corporate governance implementation. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 8(2), 185–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ppd.v8i2.7877>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom. *International Journal of Finance & Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Olivia, H., Siregar, N. S. H., Araf, M. R., Akhira, Z., Nadirah, W. R., & Innayatussyfa, A. (2023). Analisis Penerapan GCG menggunakan Data Time Series BCA dengan Otomasi NVIVO 12. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 783–794. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.4058>
- Pandey, A., Kumar, S., & Gupta, O. (2021). Empirical evidence of board composition and ceo-duality with financial performance of select indian banks. *Corporate Governance Insight*, 3(2), 43-59.

<https://doi.org/10.58426/cgi.v3.i2.2021.43-59>

- Pasupati, B. (2020). The impact of accounting conservatism on corporate equity valuation moderated by *Good Corporate Governance*. *European Exploratory Scientific Journal*, 4(2)
- Prabowo, B. (2020). *Corporate governance and its impact in company performance*. University Yos Soedarso, Indonesia.
- Putri, S. K., & Utomo, S. D. (2021). *Peranan Good Corporate Governance dalam memoderasi kinerja perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia.
- Putri, W. C. (2019). The effect of *Good Corporate Governance*, firm size and financial leverage on income smoothing and its implication on stock return. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(1), 91-100. [https://doi.org/10.5281/zenodo.2533444​:contentReference\[oaicite:2\]{index=2}](https://doi.org/10.5281/zenodo.2533444​:contentReference[oaicite:2]{index=2}).
- Rajpara, Y. (2018). Does corporate governance influence firms' financial performance - a study of indian nifty fifty. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, Volume-2(Issue-4), 1020-1029. <https://doi.org/10.31142/ijtsrd13096>
- Rorong, N. N., & Lasdi, L. (2020). The effect of organizational culture and *Good Corporate Governance* mechanism on human resource disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 72-81. [https://doi.org/10.9744/jak.22.2.72-81​:contentReference\[oaicite:3\]{index=3}](https://doi.org/10.9744/jak.22.2.72-81​:contentReference[oaicite:3]{index=3}).
- Rusydi, A. R., Palutturi, S., Noor, N. B., & Pasinringi, S. A. (2020). *The implementation of Good Corporate Governance at public hospital in Indonesia: A literature review*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Indonesia.
- Saputra, R. (2019). Does corporate governance improve financial performance? case of manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange. *Journal of Accounting Research Organization and Economics*, 2(2), 123-134. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14318>
- Siregar, B. G. (2021). *Analisis penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan*. IAIN Padangsidempuan, Indonesia.
- Sutarti, S., Djanegara, M. S., & Dewo, S. A. (2022). The influence of corporate governance for the Indonesian banking industry in a pandemic period. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 11(3), 62-71. [https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i3.1988​:contentReference\[oaicite:5\]{index=5}](https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i3.1988​:contentReference[oaicite:5]{index=5}).
- Suzan, L., & Ardiansyah, D. (2023). *Good Corporate Governance, intellectual capital, and company performance*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Telkom University, Indonesia.
- Wang, Y., Zhou, H., & Wang, J. (2019). Corporate governance and firm performance: Evidence from China. *Asian Economic and Financial Review*, 9(4), 533-550.
- Wati, V. D. E. (2020). *Application of Good Corporate Governance in PT XYZ*. Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia.
- Wisudawati, B., & Achyani, F. (2022). *The effect of audit fee, Good Corporate Governance, and firm performance*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.
- Worokinasih, S., & Mohamad Zaini, M. L. (2020). *The mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure on Good Corporate Governance (GCG) and firm value*. Universitas Brawijaya, Indonesia & Universiti Utara Malaysia, Malaysia.
- Yanti, N. M. Y. W. A., & Dwirandra, A. (2019). The effect of profitability in income smoothing practice

with *Good Corporate Governance* and dividend of payout ratio as a moderation variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(2), 12-21. [https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.601​;contentReference\[oaicite:0\]{index=0}](https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.601​;contentReference[oaicite:0]{index=0}).

Yasa, G. W., Astika, I. B. P., & Dewi, M. (2019). *The influence of accounting conservatism, IOS, and corporate governance on earnings management*. Universitas Udayana, Indonesia.

Yuliani, F. D., & Fithria, A. (2022). *The effect of implementing Good Corporate Governance on financial performance*. Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia.

Zhou, H., Li, Y., & Chen, J. (2021). Corporate governance quality and financial leverage: Evidence from China. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 101-110.